

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Kustiansari, Febrilia. 2011. *Analisis Struktural Novel Jalan Bandungan Karya Nh. Dini*. Skripsi S1. Yogyakarta: PBSID, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji sktuktur novel *Jalan Bandungan* karya Nh. Dini. Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan unsur instrinsik dalam novel *Jalan Bandungan* dan implementasinya sebagai bahan pembelajaran.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan objektif yang menitikberatkan pada unsur instrinsik karya sastra yang terdiri dari tokoh, alur, latar, dan tema. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif. Dengan metode tersebut peneliti membagi dua bagian. Pertama, menganalisis novel *Jalan Bandungan* secara struktural yang terdiri dari tokoh, alur, latar dan tema. Kedua, implementasi hasil analisis novel *Jalan Bandungan* secara struktural sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA.

Berdasarkan analisis intrinsik dapat disimpulkan bahwa tokoh sentral dalam novel *Jalan Bandungan* adalah Muryati dan Widodo. Untuk tokoh Muryati berperan sebagai protagonist atau tokoh utama. Widodo berperan sebagai tokoh antagonis. Sedangkan Handoko, Sri, Sisiwi, Ganik dan Murniyah berperan sebagai tokoh tambahan.

Alur dalam cerita ini adalah alur campuran karena dalam pengaluran cerita, peristiwa-peristiwa yang terjadi di beberapa bagian terdapat sorot balik. Cerita diawali dengan paparan, rangsangan, gawatan, tikaian, rumitan, klimaks, leraian, dan berakhir dengan selesaian.

Latar peristiwa dalam novel *Jalan Bandungan* ini meliputi latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat secara umum terdapat di Jawa Tengah, Semarang. Latar waktunya terjadi ketika zaman perang revolusi terhadap Belanda. Latar sosial yang digunakan pengarang adalah masyarakat yang masih masih kolot dan berusaha bangkit pasca perang ditambah belum terorganisirnya Negara pasca perang revolusi dengan Belanda tapi tidak lepas dari adat dan kebudayaannya.

Dalam novel *Jalan Bandungan*, ditemukan adanya tema pokok dan tema tambahan. Tema pokok (tema mayor) yang terkandung yaitu menggambarkan perjuangan seorang wanita bernama Muryati sebagai tokoh utama yang menyimpulkan kekuatan seorang yang tidak mudah menyerah terhadap lika-liku hidup yang dihadapinya. Tema tambahan (tema minor) dalam novel ini adalah secara umum bertemakan kemanusiaan. Novel ini bertema kemanusiaan karena mengungkapkan berbagai persoalan kemanusiaan, seperti keikhlasan, cinta kasih, kejujuran, persahabatan, kemunafikan, kesewenang-wenangan dan keterpaksaan.

Berdasarkan analisis unsur-unsur instrinsik dapat disimpulkan adanya hubungan anatarunsur intrinsik di dalam novel *Jalan Bandungan*. Kisah novel *Jalan Bandungan* dan struktur penceritaan timbul karena masalah dan karakter tokohnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Novel *Jalan Bandungan* ini menggunakan bahasa sederhana dengan ragam bahasa sehari-hari yang mudah dipahami birapun ada beberapa menggunakan istilah bahasa Jawa dan bahasa figuratif digunakan dalam cerita tersebut.

Jika dikaitkan dengan pembelajaran sastra di SMA, skripsi ini menunjukkan bahwa novel *Jalan Bandungan* dapat diimplementasikan sebagai bahan pembelajaran kelas XI semester I. Hal ini dibuktikan dengan kesesuaian analisis unsur intrinsik novel *Jalan Bandungan* dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Standar kompetensinya adalah siswa mampu memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan. Kompetensi dasarnya yaitu siswa mampu menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Kustiansari, Febrilla. 2011. *Structural Analysis of Nh. Dini's Novel Jalan Bandungan*. Minithesis of Graduate School. Yogyakarta: Education of Indonesian and Regional Language and Letter, Sanata Dharma University.

This research studied on the structure of Nh. Dini's novel *Jalan Bandungan*. The purpose of this research was to describe intrinsic element in novel *Jalan Bandungan* and its implementation as learning material.

The approach used in this research was objective approach of which emphasize on the intrinsic element of letter work comprised of character, plot, setting, and theme. Meanwhile the method used in this research was descriptive method. By this method the author divided it into two parts. First, structurally analyze the novel *Jalan Bandungan* comprising of the character, plot, setting, and theme. Second, structurally implement of the result of analysis of novel *Jalan Bandungan* as learning material of letter in Senior High School.

Based on the intrinsic analysis it can be concluded that the central characters in novel *Jalan Bandungan* are Muryati and Widodo. The character Muryati takes the role as protagonist or main character. Widodo takes the role as antagonist character. Meanwhile Handoko, Sri, Sisiwi, Ganik and Murniyah take the role as figurant.

The plot in this story is fused plot by reason in plotting the story; the incidents happened in various parts, there are ordinary plot and flashback plot. The story begins by the description, stimulation, conflict, clash, complexity, resolvability, and ends with the conclusion.

The incident setting in novel *Jalan Bandungan* included the place, time, and social setting. The place setting was generally in Central Java, Semarang and Nederland. The time setting happened during the revolution war period to against the Nederland and post-war governmental period. The social setting used by the author was the society which still conservative and strived to stand up in the post-war period added by the unorganized condition of the state in post revolution war period with the Nederland related to its custom and culture.

In novel *Jalan Bandungan*, it found the primary theme and additional theme. The primary theme (major theme) contains is describing the struggle of a woman named Muryati as main character who concludes an individual power of which is not easily to surrender towards the complicatedness of life she faces. The additional themes (minor theme/partial theme) in this novel are humanism, social, and politic. It is called as humanism by reason this express various humanism problem, such as the sincerity, affection, honesty, friendship, hypocrisy, despotism, and forcedness.

The novel *Jalan Bandungan* uses simple language by daily language style of which is easily comprehended although it used many language style of Javanese and figurative language used in this story.

If it is related to the letter learning in Senior High School, this minithesis shows that novel *Jalan Bandungan* can be implemented as learning material in XI

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

grade of Semester I. It is proven by the appropriateness of analysis of intrinsic element of novel *Jalan Bandungan* by Curriculum of Educative Unit Level. The standard of competence is the student able to comprehend various tale, Indonesian/translation novel. Its basic competence is the student able to analyze the intrinsic and extrinsic element of Indonesian/translation novel.

